

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono dalam Muh Yani Balaka berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.¹ Selanjutnya agar masalah dapat dijawab dengan baik di buat rumusan masalah secara spesifik dan pada umumnya dibuat dalam bentuk kalimat tanya. mengumpulkan data dengan instrumen penelitian yang didapat dari populasi atau sampel. Jenis penelitian ini adalah regresi linear sederhana yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan pendekatan

¹ Muh Yani Balaka, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. Iskandar Ahmaddien, Cetakan Pertama (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022): 11.

kuantitatif yaitu penelitian yang analisisnya fokus pada data-data numerik yang diolah menggunakan metode statistika.²

B. Identifikasi Variabel

Azwar dalam Heri Setiawan mendefinisikan identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan fungsi masing-masing variabel. Pengidentifikasian membantu dalam menemukan alat pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.³ Adapun variabel pada penelitian ini adalah.

Dependent variable (dv) : self control (pengendalian diri)

Independent variable (iv) : self awareness (kesadaran diri)

C. Definisi Operasional

Sugiyono dalam Andrew menjelaskan bahwa definisi operasional merujuk pada proses penentuan konstruk sehingga

² Efendi David And Wulandari Catur, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, No. 6 (2022): 1.

³ Heri Setiawan, "Psychological Well-Being Pada Guru Honorer Di Sekolah Dasar Di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang," *Educational Psychology Journal* 3, no. 1 (2014): 10, <https://lib.unnes.ac.id/235885/1/1550407024>.

dapat menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel itu sendiri mencakup segala sesuatu yang dapat diberikan berbagai nilai. Pengukuran variabel dapat dilakukan dengan beragam nilai, tergantung pada konstruk yang diwakilinya. Nilai tersebut bisa berupa angka atau atribut yang menggunakan ukuran atau skala tertentu dalam suatu penilaian.⁴ Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari *self awareness* variabel *independent* dan pengendalian diri (*self control*) variabel *dependent*, maka adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. *Self awareness* (kesadaran diri)

Goleman dalam Ferderiko mengartikan *self awareness* adalah kemampuan manusia dalam mengenali dan memahami perasaan yang sedang berlangsung pada dirinya sendiri. Sedangkan braham maslow mengatakan *self awareness* berarti memahami siapa diri, bagaimana bisa

⁴ Andrew Gustnest Binalay, Silvy Mandey, and Christoffel Mintardjo, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado," *Jurnal EMBA* 4, no. 1 (2016): 5, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11607%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/11607/11203>.

menjadi diri sendiri, potensi apa yang dimiliki, gaya apa yang dimiliki, langkah apa yang diambil, apa yang dirasakan, nilai apa yang dimiliki dan apa yang dipegang, dan tujuan yang mana yang akan dilalui.⁵ Goleman dalam Rachmadintha Chantika berpendapat bahwa terdapat tiga aspek dalam kesadaran diri atau self awareness, yaitu; Kemampuan dalam mengenali emosi serta pengaruh dari emosi tersebut, Kemampuan pengakuan diri yang akurat meliputi pengetahuan akan sumber daya batiniah, Kemampuan mempercayai diri sendiri.⁶

2. Pengendalian Diri (*Self Control*)

Self-control atau pengendalian diri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur, mengendalikan, dan mengarahkan perilaku, emosi, dan pikiran agar sesuai dengan norma sosial, nilai pribadi, serta tujuan jangka panjang. Variabel pengendalian diri (*self*

⁵ Ferderiko Budiman and Monica Santoso, "Hubungan Antara Self Awareness Dan Disiplin Rohani Pada Mahasiswa Teologi," *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2024): 2.

⁶ Rachmadintha Chantika Shalsabilla, Herlan Pratikto, and Akta Ririn Aristawati, "Self Injury Pada Dewasa Awal: Bagaimana Peranan Self Awareness?," *INNER: Journal of Psychological Research* 2, no. 4 (2023): 6.

control) menurut Gilliom dalam bernardus diukur menggunakan skala yang terdiri dari 3 aspek yang mencakup pengendalian perilaku (*behavioral control*), pengendalian kognitif (*cognitive control*), mengontrol keputusan (*decisional control*).⁷

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu selama 1 bulan mulai dari tanggal dikeluarkan SK Penelitian oleh pimpinan bimbingan dan konseling islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Lokasi penelitian dilakukan di MAN 1 Kota Bengkulu dikarenakan terdapat masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 April-19 Mei 2025.

E. Sumber Data Penelitian

1. Sumber data primer

Sugiono dalam Teguh Novaldy data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya, data ini

⁷ Bernardus Widodo, "Perilaku Disiplin Siswa Ditinjau Dari Aspek Pengendalian Diri (Self Control) Dan Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Pada Siswa Smk wonoasri Caruban Kabupaten Madiun," *Widya Warta: Jurnal Ilmiah* 2, No. 01 (2013): 4.

diberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer bisa berupa wawancara dengan subjek penelitian, baik melalui observasi maupun pengamatan langsung.⁸ sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu siswa MAN 1 Kota Bengkulu. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara yang dirancang untuk mengukur tingkat *self awareness* serta hubungannya dengan *self control*. Sumber data primer ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang akurat dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sugiyono dalam Berlian Afriansyah berpendapat bahwa data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua melalui pengumpulan data yang bersifat dokumentasi, adapun bentuk data bisa berupa dokumen pribadi, laporan, tulisan maupun sumber data yang

⁸ Teguh Novaldy and Asep Mahpudin, "Penerapan Aplikasi Dengan Menggunakan Barcode Dan Aplikasi Untuk Laporan Presensi Kepada Orang Tua," *ICT Learning* 5, no. 1 (2021): 4.

diperoleh kepada pengumpul data lewat dokumen.⁹ data sekunder juga dapat mencakup laporan akademik, serta dokumen resmi dari MAN 1 Kota Bengkulu yang mendukung analisis penelitian.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

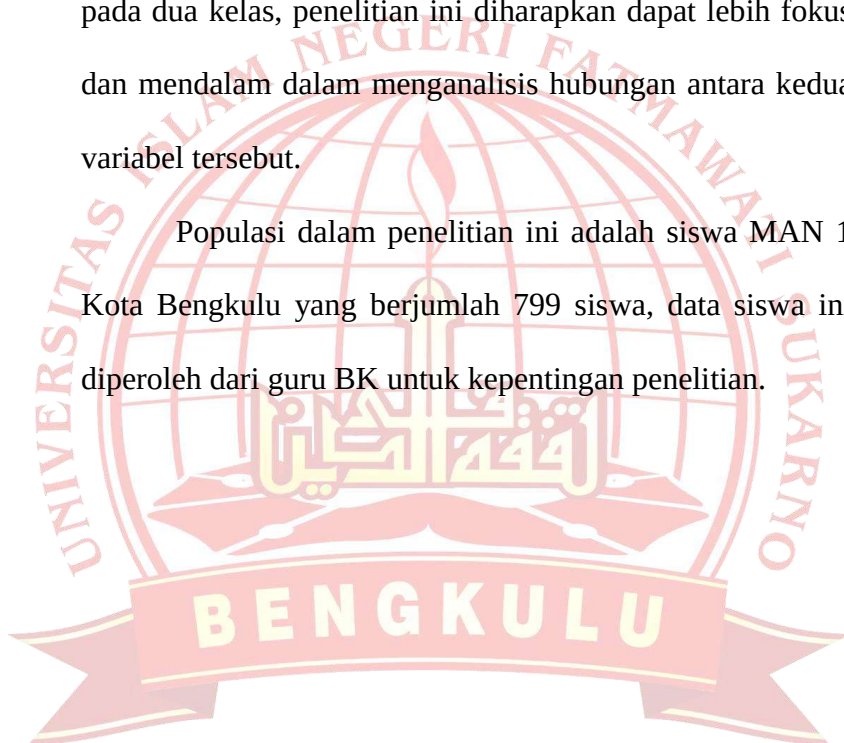
Sugiyono dalam Novaldy berpendapat bahwa Populasi dapat diartikan sebagai kelompok yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Kelompok ini menjadi fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dianalisis, kemudian diambil kesimpulan berdasarkan hasil studi tersebut. Arikunto suharsimi juga mengatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari suatu gejala yang mempunyai karakteristik yang sama.¹⁰ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan terdiri dari siswa di dua kelas tertentu yang telah dipilih secara keseluruhan. Pemilihan dua kelas ini

⁹ Berlian Afriansyah, Upi Niarti, And Tuti Hermelinda, “Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil Dan Menengah (Sak Emkm),” *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)* 19, No. 1 (2021): 3.

¹⁰ Novaldy And Mahpudin: 5.

dipertimbangkan berdasarkan kesesuaian karakteristik siswa dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengukur pengaruh tingkat kesadaran diri terhadap pengendalian diri mereka di lingkungan sekolah. Dengan membatasi populasi pada dua kelas, penelitian ini diharapkan dapat lebih fokus dan mendalam dalam menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Kota Bengkulu yang berjumlah 799 siswa, data siswa ini diperoleh dari guru BK untuk kepentingan penelitian.



Tabel 3. 1
Populasi MAN 1 Kota Bengkulu

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	X.1	16	16	32
2	X.2	16	16	32
3	X.3	17	15	32
4	X.4	16	22	38
5	X.5	15	16	31
6	X.6	16	16	32
7	X.7	16	22	38
8	X.8	18	19	37
9	X.9	16	19	35
10	X.10	17	18	35
11	X.11	16	18	34
12	X.12	18	17	35
Jumlah		197	214	411
1	XI.1	23	7	30
2	XI.2	23	6	29
3	XI.3	13	20	33
4	XI.4	12	20	32
5	XI.5	13	18	31
6	XI.6	12	19	31
7	XI.7	12	19	31
8	XI.8	12	19	31
9	XI.9	19	19	38
10	XI.10	19	19	38
11	XI.11	10	15	25
12	XI.12	23	16	39
Jumlah		191	197	388
Total Seluruh Siswa				799

2. Sampel

Menurut Sugiono dalam Suharsini Arikunto sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹ Sedangkan dengan sampel apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.¹²

Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus Slovin, yang mana rumus Slovin merupakan metode praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan syarat jumlah populasi yang relative besar.

Adapun rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$

¹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014). Hal. 174.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, cetakan ke (Bandung: ALFABETA, CV., 2020). Hal. 81.

Keterangan :

N = besar populasi/jumlah populasi (dalam kasus ini 799)

n = jumlah sampel

α = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) (biasanya 5% atau 0,05)

Jadi, populasi dalam penelitian ini berjumlah 799 siswa, maka untuk menemukan jumlah penelitian peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$

$$n = \frac{799}{1 + 799(0,0025)}$$

$$= \frac{799}{1 + 1,9975}$$

$$n = \frac{799}{2,9975} = 266,56$$

$$n = 267.$$

Penelitian ini dimulai dengan menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh ukuran sampel yang mewakili populasi. Setelah itu, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, khususnya *simple random sampling*, yang memberi kesempatan yang sama bagi setiap siswa untuk dipilih sebagai responden. Tujuan dari metode ini adalah agar sampel dapat mencerminkan populasi dengan tepat, sehingga hasil penelitian lebih valid dan bisa digeneralisasikan.

Probability sampling adalah teknik di mana setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel. Metode ini memungkinkan peneliti untuk membuat inferensi statistik yang valid tentang populasi berdasarkan sampel yang diambil. Teknik ini mencakup berbagai metode seperti *simple random sampling*, *stratified random sampling*, dan *cluster sampling*.¹³ Agar peneliti dapat menentukan jumlah sampel

¹³ Khaidir Ali Fachreza et al., "Analisis Komparatif Antara Probability Dan Nonprobability Dalam Penelitian Pemasaran," *MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2024): 2, <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.248>.

yang akan diteliti, peneliti menggunakan simple random sampling maka perhitungan untuk pengambilan sampel sebagai berikut :

$$\text{Kelas 10} = \frac{411}{799} \times 100\% = 51\% \times 267 = 136 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas 11} = \frac{388}{799} \times 100\% = 49\% \times 267 = 130 \text{ siswa}$$

G. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (kuesioner)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan model skala likert dengan menggunakan teknik berupa angket atau kuesioner, peneliti akan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kemudian akan dimasukkan ke dalam google form, yang nantinya akan digunakan untuk memperoleh informasi dan respon siswa MAN 1 Kota Bengkulu. Sehingga informasi tersebut akan dijadikan data untuk penelitian.¹⁴

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan yang dilengkapi dengan 5 alternatif jawaban. Angket tersebut diberikan kepada siswa menjadi sampel dengan tujuan

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Hal:142.

untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pengaruh *self awareness* terhadap pengendalian diri (*Self Control*) siswa MAN 1 Kota Bengkulu. Angket ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalnya pengetahuan, sikap dan perilaku.

Pemberian skor dari skala penelitian ini bersifat *favorable* dan *unfavorable* bisa dilihat dibawah ini:

Tabel 3. 2
Tabel Skoring

Pilihan Jawaban	Favorable (Item +)	Unfavorable (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diadopsi dari penelitian terdahulu,

untuk skala *self awareness* yaitu angket yang sudah divalidasi oleh Jihan Ferika Aista dengan nilai *reliability statistics* (*cronbachs alpha* 0,906) dan jumlah item butir 14 pernyataan. Aspek-aspeknya yaitu mengenali emosi, pengakuan diri yang akurat, dan kepercayaan diri, aspek-aspek tersebut merupakan teori goleman.¹⁵ Sedangkan skala pengendalian diri (*self control*) diadopsi dari angket yang sudah divalidasi oleh Dupe Latu Sukma Ayu dengan nilai *reliability statistics* (*cronbachs alpha* 0.847) dan jumlah item butir 21 pernyataan. Aspek-aspek pengendalian diri (*self control*) yaitu mengontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*) dan mengontrol keputusan (*decisional control*) dengan berpedoman pada teori dari Averill.¹⁶

Adapun kriteria adopsi instrumen penelitian sebagai berikut :

¹⁵ Aista, “Pengaruh Self Awareness Dan Self Efficacy Terhadap Regulasi Emosi Siswa Smp Muhammadiyah 3 Kaliwungu.”

¹⁶ Dupe Latu Sukma Ayu, “Hubungan Self Control Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling Di Sma Negeri 2 Siak Hulu” *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (Pekanbaru, 2024).

1. Menetapkan tujuan penelitian, instrument dipilih/digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian dan variabel yang diteliti. Pastikan indicator dan butir-butir angket sejalan dengan konstruk teoritis yang akan diuji.
2. Menentukan konstruk dan definisi operasional, setiap variabel yang diukur harus memiliki definisi operasional yang jelas, serta instrument yang diadopsi harus mengukur konstruk yang sama dengan penelitian asli.
3. Pemilihan instrument yang tepat, tinjau beberapa instrument yang ada untuk variabel tersebut dan periksa apakah instrument telah teruji validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian sebelumnya.
4. Pertimbangan konteks dan adaptasi, jika instrument berbahasa asing, lakukan adaptasi bahasa dan budaya serta pastikan makna item tetap sama dan relevan dengan konteks responden.
5. Izin dan legalitas (*Copyright & Fair Use*), pastikan instrument bukan hak cipta terbatas atau berlisensi,

mentalalah izin resmi dari penulis/penerbit, jika instrument *open acces*, cantumkan sitasi sesuai format APA.

Tabel 3. 3
Skala *Self Awareness*

Variabel	Aspek	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Self-Awareness</i>	Mengenali Emosi	1, 8	2, 9, 5	5
	Pengakuan diri yang akurat	4, 12	3, 10, 6	5
	Kepercayaan diri	13	11, 7, 14	4
Total		5	9	14

Sumber: Diadopsi dari skripsi Jihan Ferika Aista yang berjudul “Pengaruh *Self Awareness* dan *Self Efficacy* terhadap Regulasi Emosi Siswa SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu”¹⁷

Tabel 3. 4
Skala *Self Control*

Variabel	Aspek	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Self-Control</i>	Mengontrol perilaku (Behavior Control)	1, 5, 7, 9	2, 3, 4, 6, 8, 10	10
	Kontrol Kognitif (Cognitive Control)	11, 13, 14	12, 15	5

¹⁷ Aista, “Pengaruh *Self Awareness* Dan *Self Efficacy* Terhadap Regulasi Emosi Siswa Smp Muhammadiyah 3 Kaliwungu.”

	Mengontrol keputusan (<i>Decisional Control</i>)	16, 17, 18	19, 20, 21	6
Total				21

Sumber: Diadopsi dari skripsi Dupe Latu Sukma Ayu yang berjudul “Hubungan *Self Control* dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Serta Implikasinya terhadap Bimbingan Dan Konseling Di SMA Negeri 2 Siak Hulu”¹⁸

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, seperti : gambar, kutipan, dan bahan referensi lainnya. Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang bersifat formal.¹⁹

¹⁸ Dupe Latu Sukma Ayu, “Hubungan *Self Control* Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling Di Sma Negeri 2 Siak Hulu.”

¹⁹ Dina Hastalona And Achiruddin Siregar, “Pengungkapan Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Dalam Menilai Rasio Keuangan Pada Bursa Efek Indonesia,” *Sintaksis : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, No. 2 (2022): 4.

H. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Menurut azwar dalam Zulkifli Matondang validitas adalah sejauh mana alat pengukur (tes) dapat melakukan tugasnya dengan akurat. Tes memiliki validitas tinggi jika hasil pengukurannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ini berarti hasil yang didapat harus mencerminkan kondisi atau fakta sebenarnya dari hal yang diukur.²⁰ Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pernyataan dalam mendefinisikan variable. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan r hitung dari output SPSS dalam setiap pernyataan kita bandingkan dengan r tabel $df = n-2$ dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0.05.

Adapaun rumus yang digunakan pada uji validitas yaitu rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum x) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{N.\sum x^2 - (\sum x)^2\}.\{N.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

²⁰ Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* 6, No. 1 (2014): 3.

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Jumlah Skor Item

Y = Jumlah Skor Total Item

XY = Perkalian antara item X dan Y

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Notoatmodjo dalam sugiono adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan kita terhadap alat pengukur. Indeks ini menunjukkan konsistensi hasil pengukuran ketika dilakukan beberapa kali pada fenomena yang sama dengan alat ukur yang sama.²¹

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan nilai alpha 0.60. jika nilai alpha lebih besar dari hasil output maka

²¹ Sugiono, Noerdjanah, And Afrianti Wahyu, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Sg Posture Evaluation," *Jurnal Keterapian Fisik* 5, No. 1 (2020): 1.

dikatakan reliable. Sebaliknya, jika nilai alpha lebih kecil dari hasil output maka dinyatakan tidak reliable.

Uji reliabilitas menggunakan teknik alpha cronbach sebagai berikut :

$$r_1 = \pi r^2 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha^2}{\alpha^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Banyaknya butir tes

$\sum \alpha^2$ = Skor total varians butir

α^2 = Skor varians total

langkah pertama menghitung varians butir, kemudian varians total dengan rumus :

$$\alpha b^2 = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}}{n}$$

kriteria instrument yang reliable berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Alpha adalah apabila angka reliabilitas melebihi 0.060.

I. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan antara lain :

1. Presentase

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan frekuensi jawaban dalam instrumen jawaban untuk setiap pertanyaan dan setiap responden berbeda atau heterogen. Presentase digunakan untuk menjabarkan arti dari skor frekuensi dan presentase yang didapatkan ke bentuk kalimat agar memperoleh kesimpulan. Dari jawaban tersebut disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan berdasarkan presentase . dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Jumlah kumulatif terbesar dan terkecil. Jumlah responden adalah 267 siswa. Nilai skala pengukuran terbesar adalah 5 dan skala pengukuran terkecil adalah 1.
- b. jumlah skor minimal adalah $1 \times 5 = 5$ dan skor maksimal adalah $5 \times 5 = 25$ dengan jumlah item yaitu 14.
- c. kemudian jumlah skor minimal dan maksimal dikali dengan jumlah skor yaitu ; jika total item 14 maka dikali dengan skor minimal, $1 \times 14 = 14$ dan skor maksimal $14 \times 5 = 70$ sehingga selisih skor antara skor minimal dan maksimal yaitu 56.
- d. menghitung skor minimal + interval. Nilai interval dari *self awareness* adalah 11,2 didapat dari jumlah skor maksimal – skor minimal : range. $56 : 5$.
- e. presentase nilai dihitung dari jumlah skor minimal x interval x 100%. Jika dihitung, $14 + 11 \times 100\% = 25\%$ merupakan presentase terkecil.

Tabel 3. 5
Nilai Interval

Kategori	%interval
Sangat Tinggi	$\geq 62\%$
Tinggi	50-61%
Sedang	38-49%
Rendah	26-37%
Sangat Rendah	$\leq 25\%$

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji statistika Kolmorogov-Smirnov (K-S)

merupakan uji yang peneliti pilih yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi dengan distribusi tertentu dalam hal ini adalah distribusi normal.

Uji Kolmorogov-Smimov ini didasarkan pada fungsi distribusi *empirical distribution function* =ECDF²². Uji normalitas dapat diketahui jika probabilitas lebih besar

²² Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS, dan SMATPLS*, hlm. 90

dari tingkat signifikasi (a) 0,05²³. Untuk hasil uji dilakukan dengan berbantuan aplikasi statistic SPSS IBM versi 25.

b. Uji Homogenitas Data

Sugiyono dalam Sutari mengatakan jika data berdistribusi normal maka selanjutnya akan dilakukan uji Homogenitas. Uji Homogenitas pada penelitian ini menggunakan rumus Uji Fisher yaitu sebagai berikut:²⁴

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Variand Terkecil}}$$

Kriteria hasil:

Ho: $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (Homogen)

H1: $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (tidak Homogen)

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

²³ Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS, dan SMATPLS*, hlm. 90

²⁴ Sutari Nofrani Sumoked, Ferdinan Ivan Sangkop, And Peggy Veronika Togas, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Simulasi Dan Komunikasi Digital Siswa Smk," *Eduetik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 1, No. 4 (2021): 7, <https://doi.org/10.53682/Eduetik.V1i4.2078>.

c. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *tets for linerirty* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linier jika signifikansi (*deviation for linierty*) lebih dari 0,05²⁵

3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis atau uji statistik merupakan pengujian terhadap pernyataan yang kebenarannya masih diragukan (belum pasti). Dalam melakukan pengujian tersebut digunakan data sample, yang dibedakan antara sampel kecil ($n < 30$) dengan sampel besar ($n \geq 30$), dimana uji hipotesis dengan menggunakan sampel kecil, digunakan tabel t, (t-

²⁵ Duwi Priyatno. *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data & Penyelsaian Kasus-Kasus Statistik*, h. 44.

tabel), sedangkan bila menggunakan sampel besar digunakan sebaran Z (Z-tabel).²⁶

Dasar pengambilan keputusan adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (untuk sampel kecil), atau Z_{hitung} dengan Z_{tabel} (untuk sampel besar), dengan kaidah keputusan:

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, tolak H_a , terima H_0

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, tolak H_0 , terima H_a

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana dalam penyelesaian analisis data, pemilihan regresi sederhana berdasarkan variabel penelitian yang terdiri dari satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*.

H_a : *Self awarenss* berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian diri (*self control*)

H_0 : *Self awarenss* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian diri (*self control*).

²⁶ Hasny Delaila Siregar Et Al., “Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrik,” *Al Itihadu Jurnal Pendidikan* 3, No. 1 (2024): 5.

Adapun langkah-langkah menjawab hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Menentukan Persamaan Garis Regresi

Adapun rumus dalam membentuk persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX.$$

Dengan :

Y = Variabel *dependen* / Kriteria (yang di prediksi)

a = Konstanta (harga Y untuk X = 0)

b = angka arah (koefisien regresi)

x = variabel *independent* (prediktor)²⁷

b. Analisis Uji Parsial (t)

Uji hipotesis dilakukan dengan uji parsial t untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen secara parsial dari masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel Y) dengan pengambilan kesimpulan sebagai berikut berdasarkan nilai signifikansi:

²⁷ Duwi Priyatno. *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data & Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*, hlm. 91.

- a. Jika nilai Sig < 0,05 maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
- b. Jika nilai Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

4. Mengukur Koefisien Determinasi

Dalam regresi linear, baik sederhana maupun berganda, koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi linear dalam mencocokkan atau menyesuaikan (*fits*) data. Jika koefisien determinasi dari model regresi linear bernilai 1, maka model tersebut menyesuaikan atau mencocokkan data secara sempurna. Jika koefisien determinasi dari model regresi linear bernilai mendekati 0 maka model tersebut kurang baik dalam menyesuaikan atau mencocokkan data²⁸.

²⁸ Prana Ugiana Gio dan Elly Rosmaini, *Belajar Olah Data dengan SPSS, Minitab, R, Microsoft Excel, Eviews, Lisrel, Amos dan Smartpls (Disertai Beberapa Contoh Perhitungan Manual)*, h. 169

Koefisien determinasi dengan rumus

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Kontribusi variabel x terhadap variabel y

r^2 : Koenfisien kolerasi antara variabel x terhadap variabel y

